

PENDAMPINGAN ANALISIS RAPOT PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 21 SELUMA

Asti Putri Kartiwi¹, Sumarsih², Manap Somantri³, Connie⁴, Rambat Nur Sasongko⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Bengkulu

Email: astiputri@unib.ac.id¹, sumarsihasih@gmail.com², manap@unib.ac.id³,
conniemeizul@yahoo.co.id⁴, rambatnur@unib.ac.id⁵

*Corresponding author: astiputri@unib.ac.id¹

ABSTRAK

Implementasi kebijakan pemerintah yang baru untuk menggunakan sistem berbasis digital menyisakan permasalahan baru. Rata-rata satuan pendidikan belum mampu menjadikan raport pendidikan sebagai dasar dalam merancang program sekolah di tahun berikutnya. Pengabdian ini bertujuan untuk (1). Memberikan pemahaman terhadap analisis raport pendidikan versi 2.0 kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma; (2) Memberikan pemahaman terhadap proses perencanaan berbasis data berdasarkan raport pendidikan kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma; (3) Memberikan pemahaman terhadap rancangan program sekolah jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan perencanaan berbasis data kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 hari dengan cara daring. Guru dan kepala sekolah dituntut untuk mampu. Merancang program sekolah sesuai dengan analisis raport pendidikan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan 81% peserta setuju bahwa kegiatan ini menarik dan merupakan sesuai kebutuhan sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian, Program Sekolah, Rapot pendidikan.

ABSTRACT

The implementation of the government's new policy on the use of digital-based systems raises new issues. The average teaching unit cannot use the report card as a basis for designing the curriculum for the following year. This service has goals (1). Provide an understanding of report card analysis version 2.0 to all school stakeholders, especially at SMPN 21 Seluma; (2) Provide an understanding of the report card-based data-driven planning process to all school stakeholders, especially at SMPN 21 Seluma; (3) Provide understanding of short-term and long-term school curriculum design based on data-driven planning to all school stakeholders, especially at SMPN 21 Seluma. The implementation of the activity is done online for 3 days. Teachers and principals must be able to do this. Design the curriculum based on analysis of school reports. The results of evaluating service activities showed that 81% of participants agreed that this activity was interesting and met the needs of the school.

Keywords: *Assesment, Evaluation, School Program, Educational Report.*

PENDAHULUAN

Evaluasi dapat dijelaskan sebagai proses melihat efektivitas dan kredibilitas kegiatan yang dilakukan.

Pendidikan adalah kegiatan mengajar dan proses memberikan pelatihan atau bimbingan kepada seseorang. (Brown,

2023), (Erstad & Siddiq, 2023), (Widodo, 2021)

Evaluasi pendidikan adalah proses mengkaji kegiatan pelatihan atau pengajaran untuk memahami nilai yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Penilaian dalam kegiatan pendidikan dapat mempunyai dampak baik atau buruk tergantung dari masing-masing peserta didik/peserta didik. (Salirawati, 2021) Dari penilaian pendidikan yang dilakukan maka guru dan siswa akan dapat saling bertemu sehingga tercipta kesinambungan kegiatan pengajaran yang baik. (Widodo, 2021), (Ydesen, 2023)

Evaluasi pendidikan dilakukan untuk kepentingan bersama antara guru, siswa, dan/atau orang tua siswa. Tujuan evaluasi proses pengajaran adalah agar guru dapat melihat kompetensi dan nilai-nilai yang dipahami siswa dalam pembelajaran yang dialaminya.

Tidak hanya bagi siswa, melakukan penilaian pendidikan terhadap guru dapat memberikan wawasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran dan memahami apa yang ada pada siswanya. Evaluasi pendidikan juga bertujuan untuk membangun hubungan antara guru dan orang tua siswa. (Devi et al., 2022), (Salirawati, 2021) Melalui hubungan ini, guru siswa dan orang tua dapat melihat perkembangan siswa melalui evaluasi, sehingga memudahkan pemahaman siswa dan apa yang akan dicapainya. (Ydesen, 2023), (Orly, 2015).

Penilaian pendidikan dilakukan untuk mengukur capaian dari sebuah satuan pendidikan dalam melaksanakan seluruh program sekolah. (Ydesen, 2023), (Mishra et al., 2022). Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan meliputi berbagai komponen dalam sekolah seperti guru, siswa, tenaga kependidikan, program dan proses pembelajaran serta administrasi. (Pujiyanto, 2018), (Raharjo, 2012) Capaian yang diperoleh dalam evaluasi

tercantum dalam rapot pendidikan. (Mishra et al., 2022)

Evaluasi pendidikan terangkum dalam Rapor Pendidikan. Penilaian pendidikan juga dapat memberikan gambaran kepada guru untuk menilai karakteristik seperti kelemahan dan kelebihan siswa. Dengan cara ini guru dapat memberikan bimbingan yang baik bagi perkembangan potensi siswa.

Rapor Pendidikan merupakan indikator-indikator pilihan dari Profil Pendidikan yang mencerminkan prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor pendidikan diperoleh dengan membandingkan nilai indikator antar tahun. (Widodo, 2021), (Raharjo, 2012)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan episode kesembilan belas dari seri kebijakan independen yaitu Rapor Pendidikan Indonesia versi 2.0.

Implementasi program untuk mengintegrasikan teknologi dalam satuan pendidikan sudah sangat maksimal. kenyataannya dilapangan satuan pendidikan masih memiliki kendala tersendiri dalam merancang program sekolah berdasarkan analisis rapot pendidikan. Upaya pemerintah daerah dalam memberikan pendampingan (1). Memberikan pemahaman terhadap analisis rapot pendidikan versi 2.0 kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma ; (2) Memberikan pemahaman terhadap proses perencanaan berbasis data berdasarkan rapot pendidikan kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma; (3) Memberikan pemahaman terhadap rancangan program sekolah jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan perencanaan berbasis data kepada seluruh stakeholder sekolah khususnya di SMPN 21 Seluma.

Dengan adanya permasalahan mengenai analisis rapot pendidikan dan rancangan program sesuai hasil

perencanaan berbasis data. Maka dosen-dosen pada program magister administrasi pendidikan akan memberikan workshop analisis rapot pendidikan versi terbaru yaitu 2.0. dan materi lain yang berkaitan langsung dengan perencanaan program sekolah serta prosedurnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan melalui pemberian materi dan pendampingan analisis rapot pendidikan. Pemberian materi dan pendampingan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi G-Meet.

Metode kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan workshop selama 2 hari. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh stakeholder sekolah yang terlibat sebagai komite pembelajaran dan guru-guru. Metode yang digunakan yaitu secara daring dimana guru-guru dan kepala sekolah yang terlibat dalam komite pembelajaran mengikuti materi yang disampaikan oleh dosen-dosen pengabdian dengan materi sebagai berikut :

Tabel 1
Materi Pendampingan Analisis
Rapot Pendidikan 2.0

NO	Nama Narasumber	Materi	JP
1	Prof. Rambat Nur Sasongko	Kebijakan Evaluasi Pendidikan	3
2	Dr. Sumarsih, M.Pd Dr. Connie, M.Pd	Analisis Rapot Pendidikan	6
3	Dr. Manap Somantri, M.Pd	Perencanaan Berbasis data	4
4	Dr. Asti Putri Kartiwi, M.Pd	Perencanaan program sekolah dalam kurikulum merdeka	6

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari sabtu – minggu, 29 – 30 April 2023. Waktu pelaksanaan yaitu

pukul 08.00 – 15.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Google Meet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan sistem pendidikan menjadi sistem digital yang dilakukan oleh pemerintah membuat sekolah-sekolah harus mempersiapkan diri dengan berbagai kondisi teknis yang harus di aplikasikan dalam lingkungan sekolah. Raport pendidikan digital salah satunya yang menjadi salah satu bahan evaluasi manajemen sekolah pada saat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat dosen S-2 Administrasi Pendidikan berupaya membantu sekolah-sekolah dampingan yang berada di Kabupaten Seluma khususnya kali ini adalah SMP Negeri 21 Seluma.

Materi pertama yang disampaikan adalah dasar kebijakan evaluasi pendidikan. Materi ini terdiri dari kebijakan-kebijakan standar evaluasi sekolah (pembelajaran dan manajemen sekolah), kebijakan mengenai rapot pendidikan terbaru. Materi ini disampaikan oleh Prof. Rambat Nur Sasongko. Materi ke 2 yaitu analisis rapot pendidikan, dalam materi ini disampaikan bagaimana cara membaca rapot pendidikan versi website dan excel secara langsung . Materi ini disampaikan oleh Dr. Sumarsih dan Dr. Connie. Pada materi ke 3 disampaikan bagaimana cara membuat perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapot pendidikan. Materi ini disampaikan oleh Dr. Manap Somantri. Pada materi ke 4 disampaikan cara pembuatan program sekolah kurikulum merdeka berdasarkan perencanaan berbasis data yang sudah dilakukan. Materi ini disampaikan oleh Dr. Asti Putri Kartiwi.

Kegiatan ini dihadiri dan dibuka oleh Koordinator Program studi S-2 Administrasi pendidikan dan dalam pembukaan koordinator program studi s-2 administrasi pendidikan menyampaikan tujuan kegiatan ini hingga memperkenalkan tim pengabdian secara

keseluruhan. Selanjutnya penyampaian materi mengenai kebijakan oleh prof Rambat Nursasongko. Materi ini disampaikan pada hari pertama



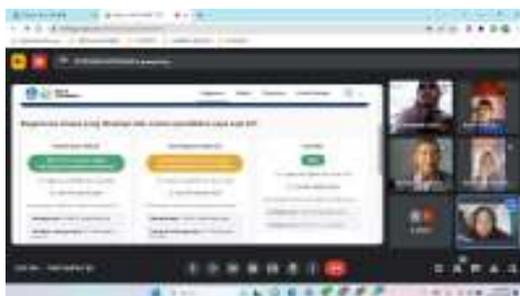
Gambar 1 Materi Kebijakan Evaluasi Pendidikan

Materi selanjutnya adalah analisis rapot pendidikan versi web 2.0. Dimana peserta akan membuka websiter rapot pendidikan

<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login> . Bagi operator sekolah akan membuka akun milik kepala sekolah yang akan digunakan sebagai bahan analisis rapot pendidikan.

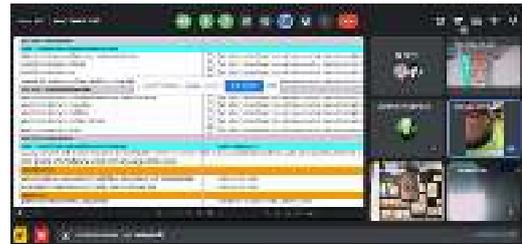


Gambar 2 Tampilan Awal Rapot Pendidikan



Gambar 2 Tampilan Rapot pendidikan sekolah

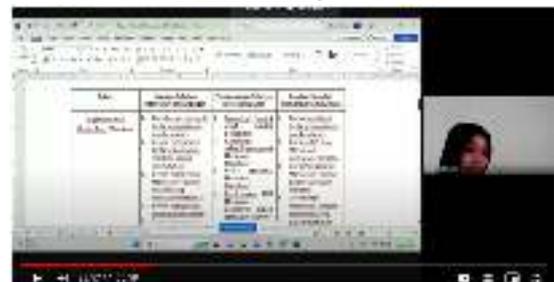
Dalam analisis rapot pendidikan psrta diminta untuk menelaah rapot pendidikan secara detail untuk memahami bagaimana prosedur membaca rapot pendidikan . Materi analisis kebijakan evaluasi pendidikan dan analisis repot pendidikan dilakukan pada kegiatan hari pertama.



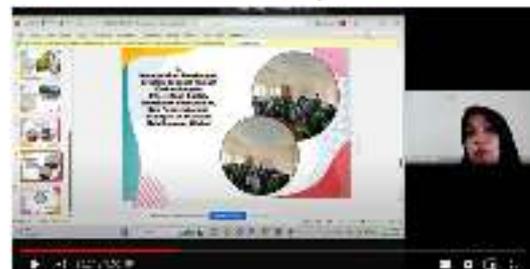
Gambar 3 Rapot analisis rapot pendidikan dalam bentuk excel



Gambar 4 Kegiatan Pendampingan Analisis Rapot Pendidikan 3



Gambar 5 Kegiatan Pendampingan Analisis Rapot Pendidikan 3



Gambar 6

Kegiatan Pendampingan Analisis Rapot Pendidikan 4

Untuk membantu penulis memahami kondisi peserta dan pelaksanaan workshop di SMP Negeri 21 Selama maka penulis membagikan kuesioner terhadap 14 peserta workshop mengenai materi yang diberikan. Angket dengan skala likert ini terdiri dari option jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR) , Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2
Tanggapan Peserta Workshop terhadap Materi Yang di Berikan.

No	Pertanyaan	Jawaban*				
		SS	S	RG	TS	ST S
1	Materi mudah dipahami oleh peserta pelatihan		7	7		
2	Materi mudah digunakan dalam proses pembelajaran	8	6			
3	Materi menambah wawasan peserta pelatihan	10	4			
4	Materi sangat menarik	2	12			
5.	Materi merupakan hal baru yang belum diketahui oleh peserta	14				

*Jumlah Orang Yang Menjawab

Berdasarkan tanggapan peserta workshop dapat diketahui bahwa 50% peserta merasa materi mudah dipahami sementara 50% lainnya merasa ragu. 57% peserta sangat setuju materi mudah digunakan dalam proses pembelajaran sementara 43% peserta merasa setuju. 71% peserta merasa sangat setuju jika materi menambah wawasan peserta, dan sisanya 29% setuju. 86% peserta setuju materi menarik dan sisanya 14% sangat setuju. Sementara itu 100% peserta sangat setuju jika materi merupakan hal yang baru dan belum diketahui.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan

keterampilan peserta kegiatan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan pada masa kini. Pada akhirnya peserta pendampingan analisis rapot pendidikan 2.0 akan mampu merancang program sekolah yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan sekolah. Stakeholder sekolah dituntut untuk berbagi wawasan dan praktik baik kepada sekolah lain yang menerapkan implemmentasi kurikulum merdeka secara mandiri. Harapannya sekolah yang sudah mampu menganalisis rapot pendidikan sesuai dengan alur yang tepat akan mampu merancang program yang sesuai dan mampu meningkatkan hasil rapot pendidikanya pada tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, G. T. L. (2023). *Leading school-based assessment for educational improvement: rethinking accountability* (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 298–305). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.09058-8>
- Devi, M. Y., Hidayanthi, R., & Fitria, Y. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan dan Model Sepuluh Langkah dalam Penilaian. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>
- Erstad, O., & Siddiq, F. (2023). *Educational assessment of 21st century skills—novel initiatives, yet a lack of systemic transformation* (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 245–255). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10>

.1016/B978-0-12-818630-5.09038-2

.1016/B978-0-12-818630-5.09033-3

- Mishra, M., Dash, M. K., Sudarsan, D., Santos, C. A. G., Mishra, S. K., Kar, D., Bhat, I. A., Panda, B. K., Sethy, M., & Silva, R. M. da. (2022). Assessment of trend and current pattern of open educational resources: A bibliometric analysis. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(3), 102520. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102520>
- Orly, A. (2015). Who is Afraid of Parental Involvement? New Education Reform in Israel. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 209(July), 364–369. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.251>
- Pujiyanto, P. (2018). Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Mathlaul Fattah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 86–96.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532.
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1). <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.
- Ydesen, C. (2023). *Educational assessment – trends in research, policy and practice* (R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. B. T.-I. E. of E. (Fourth E. Ercikan (eds.); pp. 103–107). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10>